

APA ITU PENCERAH NUSANTARA?



APA ITU PENCERAH NUSANTARA?



► BAGAIMANA PENCERAH NUSANTARA MENGENALI PERMASALAHAN DI LAPANGAN?

Survey Kesehatan Masyarakat (SKM)

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat, pembangunan kesehatan perlu dilakukan secara bertahap dan terus menerus. Untuk mewujudkan hal tersebut, penting untuk mengenali dan memanfaatkan semua potensi yang ada di masyarakat. Pencerah Nusantara menyadari bahwa sebuah intervensi kesehatan perlu dirancang dan diimplementasikan berdasarkan kebutuhan nyata yang ada di lapangan, dengan melibatkan masyarakat lokal dan peka terhadap budaya dan tradisi yang ada, untuk memastikan keberlanjutannya.

Selain itu, data kesehatan berbasis masyarakat tidak mudah untuk diperoleh dan ketersediaan data terkini yang akurat masih menjadi tantangan dalam dunia kesehatan di Indonesia hingga saat ini. Padahal data tersebut merupakan basis untuk menangani masalah kesehatan agar tepat sasaran dan komprehensif. Berdasarkan pemikiran di atas, lahirlah Survei Kesehatan Masyarakat (SKM) Pencerah Nusantara. SKM ini dilakukan sebagai salah satu cara agar Pencerah Nusantara dapat mengenali permasalahan yang sebenarnya terjadi di lapangan, sehingga kemudian dapat menentukan intervensi yang paling cocok untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang terjadi di masyarakat.

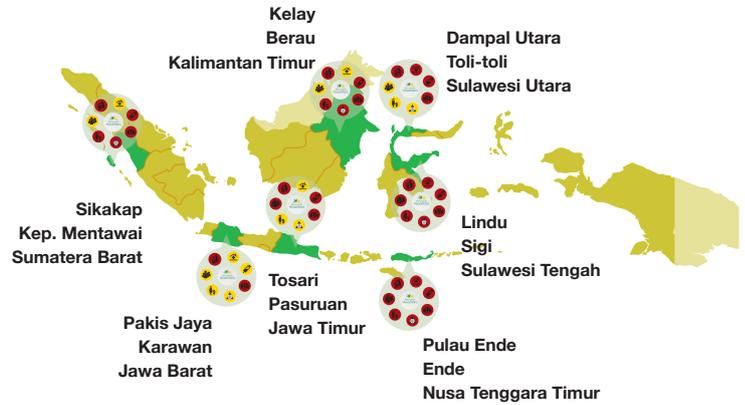
Standar Pelayanan Minimum (SPM) Puskesmas

Sebagai salah satu alat untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja mereka di lapangan, Tim Pencerah Nusantara mengacu kepada Standar Pelayanan Minimum (SPM) Puskesmas 2008, yang kemudian akan dinilai dan dimonitor secara konsisten setiap kuartal. Adapun alasan pemakaian SPM sebagai basis pengukuran adalah karena sistem kesehatan Indonesia yang terdesentralisasi, sehingga SPM dinilai mampu menjadi standar performa yang dibutuhkan untuk memastikan kualitas pelayanan kesehatan terpenuhi dengan baik di tingkat tapak.

SPM 2008, mencakup indikator-indikator pelayanan pada aspek:

- (i) Manajemen Puskesmas, (ii) Upaya Perbaikan Gizi, (iii) Kesehatan Ibu dan Anak/Keluarga Berencana, (iv) Promosi Kesehatan, (v) Kesehatan Lingkungan, (vi) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular, (vii) dan Pengobatan Dasar.

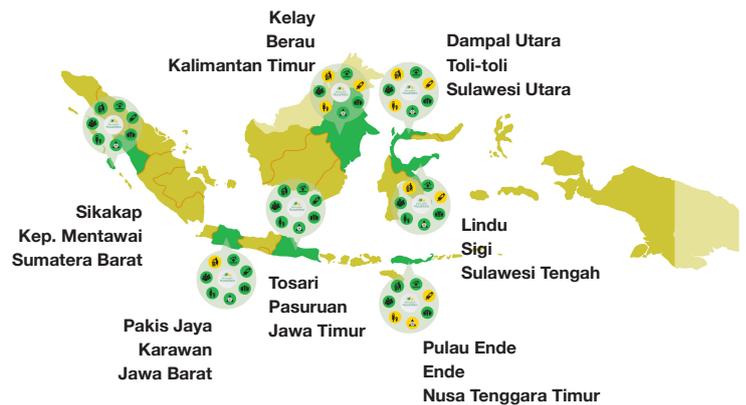
Pencapaian Indikator SPM PN 2012



SPM Pra Intervensi dalam Angka :

LOKASI	Manajemen Puskesmas	Promosi Kesehatan	Kesehatan Lingkungan	KIA/KB	Gizi Masyarakat	P2P	Pengobatan Dasar
Karawang	0.32	0.4	0.17	0.35	0.1	0.37	0.34
Tosari	0.5	0.07	0.38	0.47	0.25	0.19	0.5
Berau	0.34	0.38	0.15	0.18	0.17	0.22	0.1
Lindu	0.13	0.1	0.22	0.24	0.14	0.21	0.12
Mentawai	0.35	0.57	0	0.21	0.15	0.15	0.21
Ende	0.14	0.29	0.25	0.1	0.12	0.11	0.22
Ogotua	0.2	0.39	0.16	0.31	0.21	0.35	0.35

Pencapaian Indikator SPM PN 2015



SPM Pra Intervensi dalam Angka :

LOKASI	Manajemen Puskesmas	Promosi Kesehatan	Kesehatan Lingkungan	KIA/KB	Gizi Masyarakat	P2P	Pengobatan Dasar
Karawang	0.75	0.96	0.54	0.95	0.83	0.72	0.86
Tosari	0.95	0.79	0.83	0.98	0.75	0.71	0.82
Berau	0.9	1	0.5	0.39	0.82	0.48	0.86
Lindu	0.85	0.8	0.45	0.76	0.78	0.52	0.78
Mentawai	0.85	0.96	0.75	0.75	0.82	0.79	0.79
Ende	0.95	0.96	0.71	0.57	0.93	0.63	0.75
Ogotua	0.9	0.96	0.58	0.62	0.71	0.5	0.75

► **PERMASALAHAN DI LAPANGAN**

Temuan Kunci Pencerah Nusantara

1 Tosari – “Laskar Pencerah untuk Berdayakan Pemuda Desa”

Lokasi	<p>Puskesmas Tosari Puskesmas Tosari terletak di Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Tosari merupakan puskesmas induk yang menyediakan pelayanan kuratif (pengobatan), preventif (pencegahan), promotif (peningkatan kesehatan), serta pelayanan rawat inap.</p>
Hasil Penilaian Awal / Masalah yang ditemui di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Indikator SPM Puskesmas Tosari pada beberapa program wajib puskesmas masih berstatus buruk, diantaranya menyangkut promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, gizi masyarakat, serta pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (data tahun 2012). ● Hal ini menuntut adanya upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan status SPM.
Fakta di Lapangan – Hasil Survei PN	<ul style="list-style-type: none"> ● Hasil survei Pencerah Nusantara menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja serta adanya praktik-praktik aktivitas seksual pra-nikah pada remaja di Tosari. Hal ini merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian saat ini sebelum menjadi masalah yang lebih besar, seperti kehamilan yang tidak diinginkan, pernikahan dini, maupun tindakan aborsi. ● Upaya promosi kesehatan seperti Laskar Pencerah sangat dibutuhkan dalam rangka peningkatan pengetahuan, sikap, maupun perilaku remaja.
Program Pencerah Nusantara	<p>Kampanye “Membangun Peradaban dari Desa”</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Letak geografis kecamatan Tosari yang berada di balik Gunung Bromo memicu kebiasaan masyarakat Tosari untuk mengonsumsi rokok dan kopi untuk menghalau udara dingin. ● Kebiasaan ini memicu berbagai penyakit berisiko tinggi seperti darah tinggi, jantung, dan diabetes. Selain itu, lingkungan perokok juga memberi pengaruh buruk bagi kesehatan ibu hamil dan anak-anak. ● Tim Pencerah Nusantara melakukan upaya promosi kesehatan melalui kampanye “Membangun Peradaban dari Desa” ● Kampanye ini terdiri dari beberapa kegiatan, seperti program Laskar Pencerah, program Keliling Desa, program Bank Sampah, dan program <i>Open Defecation Free (ODF)</i>. <p><u>Program-program</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Program Keliling Desa - merupakan upaya mendorong persalinan warga di fasilitas kesehatan. ● Program Bank Sampah - sampah menjadi salah satu masalah di Tosari karena kendala pengangkutan sampah dari Dinas Kebersihan Kabupaten. Tim Pencerah Nusantara bersama Puskesmas Tosari menginisiasi program Bank Sampah. ● Program <i>Open Defecation Free (ODF)</i> - bersama Dinas Kesehatan, Pencerah Nusantara meningkatkan cakupan jamban sehat dengan tekad Kecamatan Tosari bebas dari Buang Air Besar Sembarangan (BABS).
Program Prioritas	<p>Laskar Pencerah</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Laskar Pencerah merupakan strategi untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja lewat pembentukan tim remaja putra dan putri sebagai edukator sebaya yang mempromosikan kesehatan reproduksi bagi remaja di sekolah dan lingkungan tempat tinggal. ● Program ini bertujuan untuk mengerem angka putus sekolah akibat pernikahan dini atau kehamilan yang tidak diinginkan karena rendahnya pengetahuan reproduksi seksual. ● Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Laskar Pencerah meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Peer Educator - pelatihan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dan rokok kepada kader remaja atau kader Posyandu Remaja ○ Pembinaan Posyandu Remaja – Laskar Pencerah berperan sebagai penyelia dan pengurus Posyandu. Laskar Pencerah melakukan diskusi dengan pihak terkait sebagai upaya advokasi dan menjalin kerjasama kemitraan. ○ Kemitraan – kegiatan advokasi kepada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dan Puskesmas untuk bekerja sama. ○ Camping – penguatan dan <i>team building</i> pengurus ○ Publikasi – meningkatkan citra Laskar Pencerah di mata masyarakat ● Pelaksanaan program Laskar Pencerah dilakukan dengan metode pendampingan untuk pembinaan lewat diskusi, ceramah, dan evaluasi.

Hasil / Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> ● Pendekatan personal yang dilakukan berhasil memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan di kecamatan Tosari akan pentingnya kesehatan. ● Program Laskar Pencerah berhasil dikembangkan menjadi program 'Posyandu Remaja' yang diadopsi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan dan akan diimplementasikan di seluruh kecamatan. ● Komunitas pemuda di daerah berkembang secara konsisten lewat keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan Puskesmas. ● Melalui program Keliling Desa, tim Pencerah Nusantara berhasil meningkatkan cakupan imunisasi sehingga terdapat 6 desa yang berhasil meraih status <i>Universal Child Immunization (UCI)</i> pada tahun 2015. ● Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk mendukung kegiatan Puskesmas Tosari serta bekerja sama dengan tim pengelola Pencerah Nusantara untuk pemantauan dan evaluasi jarak jauh.
--------------------	--

2 Lindu – “Itik Lindu Ceria untuk Tingkatkan Gizi Masyarakat”

Lokasi	<p>Puskesmas Lindu Puskesmas Lindu merupakan puskesmas rawat inap dengan satu laboratorium khusus <i>schistosomiasis</i> karena wilayah Lindu termasuk daerah endemik kesehatan khusus <i>schistosomiasis</i>. Kecamatan Lindu terletak di kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, dimana wilayah kerja Puskesmas Lindu terdiri dari 5 desa atau 17 dusun.</p>
Hasil Penilaian Awal / Masalah yang ditemui di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketersediaan listrik dan air bersih belum ada di Puskesmas Lindu. ● Indikator SPM Puskesmas Lindu pada beberapa program wajib Puskesmas masih berstatus buruk, antara lain manajemen puskesmas, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, KIA/KB, gizi masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar. ● Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan upaya-upaya perbaikan gizi.
Fakta di Lapangan – Hasil Survei PN	<ul style="list-style-type: none"> ● Masalah gizi juga perlu mendapat perhatian – terdapat 2,2% balita dengan status gizi sangat buruk, 11,5% balita kurus, dan 2,2% balita gemuk; sedangkan bayi yang mengalami gizi buruk sebanyak 1,6%, gizi kurang 4,8% dan gizi lebih 6,5%. ● Berdasarkan pola makan, terdapat sebanyak 67,6% masyarakat memiliki menu makanan yang tidak bervariasi. ● Hal ini karena kurangnya daya beli dan kesadaran masyarakat memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk menanam sayur dan buah, karena masih banyak hewan peliharaan yang berkeliaran. ● Ketidacukupan asupan sumber gizi, promosi kesehatan di Posyandu, serta faktor ekonomi merupakan masalah yang sering ditemui di lapangan. ● Pengaktifan kegiatan Posyandu, seperti program “Itik Lindu Ceria”, dapat menjadi program yang tepat dengan menerapkan kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan pengetahuan maupun sikap dan perilaku masyarakat.
Program Pencerah Nusantara	<p>Program Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat 2 program optimalisasi pelayanan Puskesmas, yaitu pembenahan manajemen rawat inap dan manajemen operasi Puskesmas. ● ‘Hari Terampil’ merupakan kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia berupa sesi penyegaran ilmu dan latihan pemanfaatan peralatan medis yang ada secara maksimal. <p>Program Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Program Laskar Penyuluh – kader kesehatan yang telah terbentuk berkomitmen membantu meningkatkan status kesehatan masyarakat lewat kerjasama aktif dengan petugas Puskesmas. ● Program Pesiar Sehat – merupakan penyuluhan kesehatan. ● Program Posyandu Mandiri Sejahtera
Program Prioritas	<p>Itik Lindu Ceria</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Itik merupakan salah satu aset nasional dan komoditas yang bisa diandalkan sebagai sumber gizi dan pendapatan masyarakat. ● Program Itik Lindu Ceria merupakan usaha pelibatan kader-kader kesehatan (kader Posyandu, bidan desa, dan perangkat desa) sebagai daya dukung Posyandu - beternak itik dan dikelola bersama melalui skema pembagian 60:40 dengan Posyandu.

Program Prioritas	<ul style="list-style-type: none"> ● Program ini menyoasar 55 orang kader dari 11 Posyandu di kecamatan Lindu. ● Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sosialisasi cara beternak itik - dilaksanakan pada November 2014. Sosialisasi berupa ceramah dan diskusi disampaikan oleh staf dari Disnakkab Kabupaten Sigi di rumah ketua RT. Sosialisasi ini dihadiri oleh kader Posyandu dan beberapa masyarakat sekitar. ○ Pemberian bantuan itik kepada kader – merupakan pemberdayaan masyarakat dengan pemberian stimulus berupa bantuan itik berusia 4 bulan. ○ Monitoring dan evaluasi. ● Hingga tahun ketiga, tim Pencerah Nusantara terus mengadvokasi kegiatan ini lewat manajemen kesehatan hewan agar ternak-ternak di kecamatan Lindu lebih tertib.
Hasil / Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> ● Terjadi peningkatan angka kunjungan ke Posyandu, dan masyarakat menjadi lebih aktif terlibat dalam upaya pengentasan gizi buruk ● Dalam 3 tahun pengabdian Pencerah Nusantara, 3 desa telah mencapai status Universal <i>Immunization Coverage (UIC)</i>, yaitu desa Puroo, desa Tornado, dan desa Anca. ● Pertolongan persalinan secara penuh oleh tenaga kesehatan juga telah terjadi di masing-masing desa tersebut, termasuk desa Langko ● Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi aktif mengkampanyekan 'Gerakan Sejuta Telur' untuk memperbaiki gizi buruk dan kasus Tuberculosis (TBC) yang terus menjadi perhatian. ● Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi kini memiliki data lapangan yang lebih lengkap dan terkini, sehingga intervensi dapat dilakukan secara lebih tepat.

3 Mentawai – “Sahabat Remaja Mentawai untuk Promosikan Gaya Hidup Sehat”

Lokasi	<p>Puskesmas Sikakap Puskesmas Sikakap merupakan puskesmas rujukan untuk puskesmas yang tersebar di wilayah pulau Pagai Utara Selatan, seperti Puskesmas Malakopa dan Saumanganyak.</p>
Hasil Penilaian Awal / Masalah yang ditemui di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Indikator SPM Puskesmas Sikakap pada beberapa program wajib Puskesmas masih berstatus buruk, yaitu kesehatan lingkungan, KIA dan KB, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
Fakta di Lapangan – Hasil Survei PN	<ul style="list-style-type: none"> ● Masalah utama yang ditemukan pada masyarakat Sikakap adalah pada bagian Kesehatan Reproduksi, KIA dan KB, Gizi Masyarakat, dan Perilaku Merokok. ● Keempat masalah tersebut berkaitan dengan remaja sebagai akar rumput masalahnya. ● PKPR Puskesmas Sikakap bersama Pencerah Nusantara angkatan I, LSM Rebana, dan Yayasan Cipta Fondasi Komunitas (CFK) melakukan kerja sama membentuk komunitas Sahabat Remaja Mentawai (SRM).
Program Pencerah Nusantara	<p>Program Gizi Tepat Sasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Letak geografis Kecamatan Sikakap yang berupa daerah kepulauan, di mana akses transportasi dan komunikasi yang sulit didapat dalam rangka mendapatkan akses pelayanan kesehatan menjadi penyumbang tingginya malnutrisi di kecamatan Sikakap. ● Program Gizi Tepat Sasaran meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Satelit Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) - adalah pemberian makanan tambahan untuk anak kurang gizi. Program ini dapat dilakukan dimana saja secara terjadwal. ○ Pendirian Pos Gizi – merupakan sarana pos terpusat bagi orang tua untuk memperoleh penyuluhan mengenai gizi anak. ○ Pusat Pemulihan Gizi (PPG) atau <i>Therapeutic Feeding Center (TFC)</i> – merupakan fasilitas rawat inap di Puskesmas Sikakap. ○ Pemantauan Status Gizi (PSG) – yang merupakan program <i>screening</i>. <p>Program Posyandu Keliling</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Petugas kesehatan setempat bersama tim PN mendatangi berbagai dusun hingga ke pelosok wilayah secara bergantian dengan sepeda motor, naik dan turun gunung, menyeberangi lautan dengan perahu dan menyeberang sungai dengan rakit.

Program Prioritas	<p>Sahabat Remaja Mentawai (SRM)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Merupakan pengembangan Program PKPR (Pusat Kesehatan Peduli Remaja) yang berbasis komunitas. ● SRM akan berperan sebagai kader penyuluh kesehatan dan pendidik sebaya di lingkungan sekolah dan luar sekolah, untuk meningkatkan peran serta remaja di kecamatan Sikakap dalam dunia kesehatan. ● Sahabat Remaja Mentawai dapat menjadi role model, garda terdepan, sekaligus motor penggerak berbagai kegiatan positif masyarakat pro remaja ataupun remaja itu sendiri sehingga dapat meminimalisir berbagai kegiatan negatif yang mengarah pada penurunan kualitas hidup remaja seperti perilaku merokok, seks bebas, pernikahan usia dini, dan lainnya. ● Sahabat Remaja Mentawai diharapkan menjadi wadah penyaluran potensi atau bakat Remaja di Sikakap. ● Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Sahabat Remaja Mentawai meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Pelayanan Klinik Berorientasi pada Remaja (Youth-Oriented Clinic Service) – klinik PKPR Puskesmas Sikakap siap melayani rujukan dari Sahabat Remaja Mentawai sebagai <i>peer educator</i> bagi klien yang tidak bisa ditangani oleh Sahabat Remaja Mentawai. ○ Klinik Berbasis Sekolah (School-based Clinics) – UKS sebagai wadah pelayanan kesehatan dari Sahabat Remaja Mentawai ○ Program Penjangkauan Berbasis Masyarakat (Community-Based Outreach Programs) – merupakan Posyandu Remaja serta program lainnya yang menjangkau remaja, baik berdiri sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain, seperti BKKBN, Upaya KIA KB, Upaya P2P, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Sosial, dan lainnya. ○ Kelompok Remaja – program SRM yang berfokus pada pengembangan minat, bakat, dan potensi remaja.
Hasil / Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> ● Terjadi peningkatan angka kunjungan ke Posyandu, dan terjadi peningkatan angka kenaikan berat badan setiap bulannya ● Masyarakat Sikakap yang sudah mulai sadar akan kebersihan sanitasi mulai membangun kamar mandi dan WC di dalam rumah. ● Hanya saja, pembuangan akhirnya masih di laut dimana hampir semua aktivitas warga dilakukan mulai dari bermain, berenang dan mencari ikan untuk nafkah keluarga. Kebutuhan mendesak akan sistem sanitasi yang baik ini akan diupayakan oleh Dinas Pekerjaan Umum sesegera mungkin. ● Penguatan layanan kesehatan oleh Pencerah Nusantara sangat membantu terutama dalam membangun koordinasi lintas sektor untuk menjangkau masyarakat pedalaman yang sulit disentuh.

4 Ende – “Ciptakan Kawasan Tanpa Rokok untuk Lingkungan yang Lebih Sehat”

Lokasi	<p>Puskesmas Achmad Yani</p> <p>Puskesmas Achmad Yani merupakan lini utama pelayanan kesehatan primer di Kecamatan Pulau Ende, Kabupaten Ende. Puskesmas Achmad Yani mempunyai peran penting dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat secara holistik termasuk untuk mencapai visi menuju Pulau Ende sehat.</p>
Hasil Penilaian Awal / Masalah yang ditemui di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Indikator SPM Puskesmas Achmad Yani pada beberapa program wajib Puskesmas masih berstatus buruk, seperti manajemen puskesmas, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, KIA dan KB, gizi masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar. ● Perilaku merokok rumah tangga di kecamatan Pulau Ende cukup tinggi, yaitu sekitar 86,9% rumah tangga. ● Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan upaya promosi kesehatan, khususnya masalah rokok di kecamatan Ende.
Program Pencerah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ● Tim PN menginisiasi sejumlah program seperti mendorong regenerasi kader Posyandu, membuat Posyandu model, membuka kelas ibu hamil dan menjalin kemitraan dengan para dukun setempat untuk mengantarkan ibu hamil ke Puskemas ketika saat melahirkan tiba. Hal ini dilakukan agar ibu mendapatkan pertolongan yang secara medis dapat dipertanggungjawabkan. ● Tim PN juga mendorong pembentukan Posyandu lansia, penyuluhan tentang nutrisi secara berkala kepada murid sekolah dan orang tua mereka untuk menyiasati permasalahan gizi buruk.

Program Prioritas	<p>Program Kawasan Tanpa Rokok (KTR)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Merupakan program yang bertujuan mengurangi jumlah perokok aktif, perokok pasif, dan menciptakan lingkungan yang bebas dari asap rokok. ● Dalam pelaksanaannya, program Kawasan Tanpa Rokok menggunakan metode <i>Participatory Rural Appraisal (PRA)</i> yang memungkinkan masyarakat secara langsung saling berbagi dan mengidentifikasi permasalahan sehingga program intervensi yang diterapkan bisa berjalan dengan baik karena bersumber dari masyarakat. ● Kegiatan-kegiatan dalam program Kawasan Tanpa Rokok meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Advokasi ke pemerintah setempat untuk menerapkan dan menerbitkan peraturan terkait kawasan tanpa rokok (KTR). ○ Membentuk Kelompok Remaja Kreatif (KOREK) yang merupakan sebuah komunitas remaja yang anggotanya berperan sebagai pendidik sebaya bagi kalangan remaja di sekolah dan luar sekolah. Komunitas ini melakukan edukasi kesehatan termasuk edukasi tentang rokok.
Hasil / Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> ● Pulau Ende berhasil memenuhi SPM Kesehatan dengan lebih baik terutama di Bidang Kesehatan Lingkungan, sehingga status kesehatan Pulau Ende pun berubah menjadi Kecamatan Tidak Tertinggal ● Program Kawasan Tanpa Rokok diadopsi oleh pemerintah setempat lewat SK Camat dan SK Kepala Desa.

5 Berau – “Optimalisasi Upaya Kesehatan Ibu dan Anak untuk Generasi Masa Depan Cerdas”

Lokasi	<p>Puskesmas Kelay</p> <p>Puskesmas Kelay merupakan puskesmas induk yang terletak di Kecamatan Kelay Kabupaten Berau.</p>
Hasil Penilaian Awal / Masalah yang ditemui di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Indikator SPM Puskesmas Kelay pada beberapa program wajib Puskesmas masih berstatus buruk, seperti upaya kesehatan lingkungan, KIA dan KB, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
Program Pencerah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan tim Pencerah Nusantara banyak berfokus pada penguatan internal Puskesmas antara lain optimalisasi sistem manajemen, implementasi 6 program dasar serta penguatan kapasitas tenaga kesehatan. ○ Program Puskesmas Keliling terintegrasi dengan program dasar lainnya untuk memudahkan implementasi program. ○ Program Desa Siaga juga berjalan dengan baik dan selanjutnya dikelola oleh Puskesmas bekerja sama dengan desa setempat. ○ Program Duta Kesehatan menambah luas cakupan dan kekuatan intervensi melalui kegiatan sosialisasi kesehatan kepada murid-murid di sekolah. ○ Mini Lokakarya dilaksanakan untuk penguatan kapasitas tenaga kesehatan, monitoring dan evaluasi program. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap bulan untuk menunjukkan berbagai pencapaian kinerja tenaga kesehatan.
Program Prioritas	<p>Pembagian Prioritas Intervensi Kampung</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengingat luasnya cakupan area yang harus disentuh PN, maka dibentuklah 'Pembagian Prioritas Intervensi Kampung' yang membagi intervensi ke kampung berdasarkan tingkat kesulitan aksesnya, sehingga dukungan yang diberikan dapat lebih tepat.
Hasil / Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan upaya luar puskesmas. ○ Peningkatan kerjasama dengan dukun, berdasarkan pendekatan dengan budaya setempat. ○ Sistem pelayanan KIA yang lebih baik, perbaikan infrastruktur, dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan. ○ Pemberdayaan Puskesmas dalam menjalankan 6 program dasar puskesmas secara mandiri dan rutin seiring dengan kualitas layanan yang terus meningkat. ○ Sistem pencatatan atau rekam medis puskesmas pun kini sudah berjalan dengan baik dan memiliki data yang lengkap.

6 Karawang – “Program Sanitasi sebagai Basis Peningkatan Kesehatan Masyarakat”

Lokasi	<p>Puskesmas Pakisjaya Puskesmas Pakisjaya, yang terletak di Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang, merupakan puskesmas yang memberikan pelayanan rawat jalan yang sudah mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar).</p>
Hasil Penilaian Awal / Masalah yang ditemui di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Indikator SPM Puskesmas Pakisjaya pada beberapa program wajib puskesmas masih berstatus buruk, seperti upaya promosi kesehatan dan perbaikan gizi masyarakat.
Fakta di Lapangan – Hasil Survei PN	<p>Masalah Kesehatan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pakisjaya merupakan wilayah pesisir pantai dengan mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah nelayan dan petani. ● Pencemaran lingkungan di Kecamatan Pakisjaya juga disebabkan oleh kotoran manusia dan limbah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari seperti MCK yang banyak dilakukan di sungai atau saluran irigasi. ● Kepemilikan kamar mandi dan jamban keluarga yang masih sangat minim. Sebanyak 42,88% masyarakat tidak memiliki kamar mandi dan 58,76% tidak memiliki jamban keluarga. ● Masalah lainnya adalah kebersihan lingkungan dimana hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar warga (79,21%) tidak memiliki tempat penampungan sampah, hanya kubangan tanah yang dibuat di belakang rumah. ● Buruknya sistem pengolahan sampah di wilayah ini menjadi penyebab kondisi lingkungan yang kotor, kumuh, dan jauh dari kesan sehat.
Program Pencerah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ● PN berhasil melahirkan program-program inovatif seperti ‘Bintang Pencerah’ dan ‘Duta Sanitasi’. ● Program Bintang Pencerah adalah sebuah gerakan yang melibatkan anak-anak usia sekolah untuk lebih peduli pada kesehatan reproduksi dengan melatih mereka menjadi <i>peer counselor</i> (konselor sebaya) di sekolah masing-masing, namun perlu dukungan lebih besar dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) kecamatan untuk memastikan kegiatan ini dapat berlanjut. ● Program Duta Sanitasi fokus pada pengelolaan sampah berbasis masyarakat demi mencapai Pakis Jaya BERSINAR (Bersih, Sehat, Indah, Asri dan Ramah) yang juga memerlukan dukungan lebih lanjut demi pencapaian tujuan dengan lebih baik, termasuk kerjasama penyediaan alat pengeruk dan pelatihan untuk membersihkan saluran irigasi dari sampah. ● Kesehatan ibu dan anak didorong melalui revitalisasi pembinaan bidan, optimalisasi Posyandu, optimalisasi kelas ibu hamil, sosialisasi imunisasi dan pendampingan ibu hamil. ● Upaya perbaikan gizi masyarakat dibuktikan melalui pengadaan pojok gizi, penyuluhan untuk anak sekolah, pemeliharaan kebun gizi dan optimalisasi program gizi di Puskesmas. ● Program untuk meningkatkan kesehatan keluarga dilakukan melalui optimalisasi Pos Kesehatan Desa, pengaktifan Posyandu Lansia, optimalisasi pendidik sebaya, serta pembinaan dan pengaktifan Unit Kesehatan Sekolah (UKS).
Program Prioritas	<p>Program Sanitasi dan Penyehatan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Program Sanitasi dan Penyehatan Lingkungan merupakan bagian dari enam Program Dasar Puskesmas. ● Program ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none"> ○ Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah sederhana ○ Mendorong sistem pengangkutan dan pengelolaan sampah di Pakisjaya ○ Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang SPAL ○ Mengurangi pencemaran lingkungan dengan STOP BABS. ○ Menciptakan lingkungan bersih dan sehat yang bebas pencemaran kotoran manusia, dan limbah MCK ● Kegiatan-kegiatan dalam program Sanitasi dan Penyehatan Lingkungan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Demo dan pembinaan terkait program PHBS di sekolah dan di masyarakat ○ Metode Pemicuan untuk program STOP BABS ○ FGD dan praktik langsung untuk program pengelolaan sampah, sanitasi dan air bersih ○ Koordinasi langsung dengan para <i>stakeholder</i> dan pemegang program

Hasil / Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> ● Puskesmas Pakis Jaya akan segera menjadi puskesmas percontohan, dimana Dinas Kesehatan akan mendorong puskesmas lain di wilayah Kabupaten Karawang untuk melakukan studi banding.
--------------------	---

7 Ogotua - “Penguatan Manajemen Puskesmas sebagai Pusat Edukasi Kesehatan Masyarakat”

Lokasi	<p>Puskesmas Ogotua Puskesmas Ogotua, yang terletak di Kecamatan Dampal Utara, Kabupaten Toli-toli, merupakan puskesmas yang mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar).</p>
Hasil Penilaian Awal / Masalah yang ditemui di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Indikator SPM Puskesmas Ogotua pada beberapa program wajib Puskesmas masih berstatus buruk, seperti manajemen Puskesmas, upaya kesehatan lingkungan, dan perbaikan gizi masyarakat.
Fakta di Lapangan – Hasil Survei PN	<ul style="list-style-type: none"> ● Permasalahan utama masyarakat Dampal Utara adalah rendahnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga. ● Hal ini disebabkan kurang maksimalnya pelayanan puskesmas pada berbagai program terkait seperti upaya promosi kesehatan, upaya kesehatan lingkungan, upaya KIA dan KB, serta upaya perbaikan gizi masyarakat. ● Terdapat tiga upaya kesehatan wajib di Puskesmas Ogotua yang menjadi fokus masalah, yakni Upaya KIA & KB; Upaya Kesehatan Lingkungan; Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat.
Program Pencerah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ● Perlu adanya peningkatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ogotua yang berbasis <i>community development</i> dan <i>empowerment</i> melalui Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), seperti Posyandu. ● Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, bersama masyarakat dalam menyelenggarakan perkembangan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. ● Terdapat 7 kegiatan pokok Posyandu atau Sapta Krida Posyandu, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ○ Kesehatan Ibu dan Anak; ○ Keluarga Berencana; ○ Immunisasi; ○ Peningkatan Gizi; ○ Penanggulangan Diare; ○ Sanitasi Dasar, meliputi cara-cara pengadaan air bersih, pembuangan kotoran dan air limbah yang benar, pengolahan makanan dan minuman; dan ○ Penyediaan obat esensial.
Hasil / Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> ● Terjadi perubahan sistemik dari budaya organisasi dan kepemimpinan di Puskesmas dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan program Puskesmas. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan yang diberikan. ● Terlihat peningkatan pada beberapa perilaku PHBS masyarakat yang perlu dipertahankan dengan adanya intervensi di Posyandu sebagai salah satu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).

DEWAN PEMBINA DAN PENGAWAS

Diah S. Saminarsih

Staf Khusus Menteri Kesehatan bidang Peningkatan Kemitraan
dan Pelayanan Kesehatan Primer

Wicaksono Sarosa

Direktur Kemitraan untuk Reformasi dan Tata Kelola 2009-2014

Yanuar Nugroho

Deputi Kepala Staf Kepresidenan RI bidang Kajian
dan Pengelolaan Program Prioritas

Fasli Jalal

Kepala BKKBN 2013-2015

Setyawati Budiningsih

Staf Pengajar Senior Ilmu Kedokteran Komunitas,
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Christian Somali

Donor Relations Yayasan Salemba Empat

KONTAK KAMI

Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives

Jl. Cikini Kecil No. 10, Lantai 4

Jakarta Pusat 10330

Telp : 021 – 3160136

Fax : 021 – 31907612

Email : secretariat@cisdi.org

www.cisdi.org

 @CISDI_ID

 CISDI

Pencerah Nusantara

Email : pencerahnusantara@cisdi.org

www.pencerahnusantara.org

 PencerahNusa

 Pencerah Nusantara